

# INFO

2025

# BRMP VETERINER

DOKUMENTASI DARI  
KUMPULAN BERITA KEGIATAN  
YANG DILAKUKAN OLEH  
BALAI BESAR PERAKITAN DAN  
MODERNISASI VETERINER  
YANG TELAH DI POSTING MELALUI  
MEDIA SOSIAL DALAM KURUN WAKTU  
SATU BULAN SEKALI

## #PENGUMUMAN

Media Sosial @bsipveteriner  
kini menjadi



@brmpveteriner



APRIL 2025

| VOL 2



## Halal Bi Halal BRMP: Merajut Silaturahmi, Memperkuat Sinergi, Mendukung Terbentuknya Lembaga Baru BRMP

Bogor (08/04/25) – Mengawali agenda kerja setelah libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H, Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) melaksanakan halal bi halal dan silaturahmi dengan mengunjungi Unit Eselon II yang ada di wilayah Cimanggu, Bogor. Hadir dalam acara tersebut Kepala BRMP, Sekretaris BRMP, Kepala Pusat/Balai Besar, beserta seluruh jajaran dan staf BRMP.

Silaturahmi ini juga merupakan salah satu wujud rasa syukur atas terbentuknya BRMP sebagai badan baru sesuai mandat Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024, tentang Kementerian Pertanian. BRMP hadir untuk mengisi peran penting dalam merakit, menguji, serta menyebarkan teknologi pertanian modern yang aplikatif dan tepat guna. BRMP diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam mewujudkan pertanian modern yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Pada kesempatan tersebut, Kepala BRMP memberikan arahan, “Perubahan adalah hal yang lumrah, seluruh staf harus bisa segera menyesuaikan diri dan bekerja lebih baik lagi. Setelah lebaran, kita mulai bekerja normal lagi, kita harus secara aktif mengenalkan BRMP serta tugas dan fungsinya. BRMP bertugas mendukung program-program Kementerian Pertanian, khususnya dalam modernisasi pertanian. Tusi modernisasi pertanian sangat sejalan dengan tujuan memajukan pertanian Indonesia dan diharapkan dapat mendukung kinerja Kementan,” pesan Beliau.

Kegiatan halal bi halal bukan sekadar seremonial, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana strategis dalam manajemen sumber daya manusia. Melalui penguatan relasi, komunikasi, dan motivasi, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja individu maupun organisasi. Interaksi yang terjalin dalam suasana informal halal bi halal memecah sekat komunikasi, baik secara vertikal (atasan-bawahan) maupun horizontal (antar rekan kerja). Hal ini mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih efektif, yang merupakan salah satu indikator utama peningkatan kinerja tim dan organisasi secara keseluruhan.





## Peningkatan Produksi Padi di Sulawesi Tengah melalui Monitoring dan Pendampingan

[Sulawesi Tengah, Maret – April] Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., bersama Kepala BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si, melakukan monitoring pertanaman padi di beberapa lokasi di Sulawesi Tengah pada tanggal 27 Maret hingga 6 April 2025. Monitoring ini dilakukan untuk memantau kondisi pertanaman padi, pendampingan sekaligus memberikan arahan kepada petani untuk meningkatkan produksi padi dan mengatasi permasalahan yang ada. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan penyuluh lapangan dan staf BSIP Sulteng.

Pada tanggal 27 Maret 2025, dilaksanakan pemantauan pertanaman padi di Desa Jono Oge, Kec. Biromaru, Kab. Sigi. Varietas padi yang ditanam adalah Inpari 6, dan luas lahan yang ditanami padi di desa ini mencapai 25 ha. Potensi luas lahan di desa ini adalah 186 ha, namun hanya 116 ha yang bisa ditanami jika sudah tersedia air cukup dari irigasi Gumbasa.

Pada tanggal 28 Maret 2025, pemantauan pertanaman padi gogo di Kelurahan Taipa, Kec. Palu Utara, Kota Palu. Varietas padi gogo yang ditanam adalah varietas lokal yang sudah berumur 1,5 bulan. Ketua Poktan Milenial Malino Ntodae berkeinginan untuk mengembangkan perbenihan padi gogo di masa depan. Dilanjutkan menghadiri panen padi di Kelurahan Lambara, Kec. Tawaeli pada Poktan Sintuvu Anja. Varietas yang dipanen Inpari 32. Selanjutnya, monitoring pertanaman padi di Kelurahan Pengawu pada Poktan Jamba. Varietas yang ditanam Inpari 32 yang sudah berumur 6 minggu.

Pada tanggal 6 April 2025, tim melakukan monitoring dan pendampingan petani untuk pertanaman padi pasca tanam di Desa Watatu, Kec. Banawa Selatan, Kab. Donggala. Varietas padi yang ditanam adalah Inpari 32, dan hasil panen sebelumnya mencapai 5,4 ton/ha. Petani umumnya menjual beras seharga Rp 600.000,-/sak.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa kondisi pertanaman padi di beberapa lokasi cukup baik, namun ada beberapa permasalahan seperti serangan hama walang sangit dan penggerek batang. Kepala BBPSI Veteriner dan Tim memberikan saran kepada petani untuk mengendalikan hama tersebut dengan pestisida. Selain itu, petani diarahkan untuk melakukan pemupukan dasar dan mengolah lahan untuk segera tanam kembali. Dengan adanya monitoring dan pendampingan ini, diharapkan produksi padi di Sulawesi Tengah dapat meningkat dan petani dapat memperoleh hasil panen yang lebih baik.



Transformasi adalah dinamika organisasi yang kerap terjadi di berbagai lembaga dan organisasi. Namun, transformasi tidak hanya sekedar berganti, melainkan juga sebuah pijakan baru untuk melompat lebih tinggi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, lahir Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, penguatan dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, yang melaksanakan perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern.

Terima kasih Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, selamat datang Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner!



**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER**  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

# # PENGUMUMAN

## Media Sosial @bsipveteriner kini menjadi

**@brmpveteriner**

Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, X

**Pertanian Bekerja Sepenuh Hati**  
veteriner.brmp.pertanian.go.id

Instagram, Facebook, YouTube, TikTok, X icons | @brmpveteriner | NPP.3271044A0400001



## Percepatan Olah Lahan di Bangka Selatan Terus Digerakkan

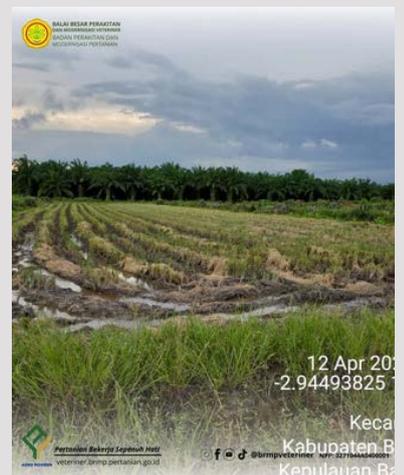
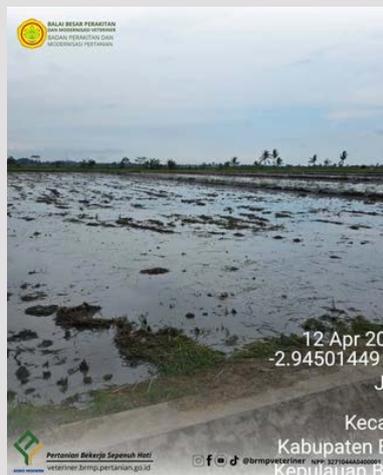
Bangka Selatan (12/04/2025) – Upaya percepatan pengolahan lahan pertanian terus dilakukan di Kabupaten Bangka Selatan. Pada hari Sabtu (12/4), Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN.ENG., melaksanakan kegiatan pendampingan percepatan olah lahan di Kelompok Tani (Poktan) Sri Rejeki, yang berlokasi di Desa Rias, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan.

Dalam pelaksanaannya, Kepala Balai Besar didampingi Koordinator Penyuluh Kabupaten Bangka Selatan, Misnah, S.P., M.M., serta pendamping dari BRMP Kepulauan Bangka Belitung, Marjoko, S.Tr.P. Selain itu, turut hadir pula sejumlah mahasiswa dari Polbangtan Yoma.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya percepatan dan penguatan ketahanan pangan di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Ketua Gapoktan, Ariyanto, melaporkan bahwa total luas lahan yang sedang diolah oleh Poktan Sri Rejeki mencapai 45 hektar, dan ditargetkan selesai hingga minggu depan.

Dalam kegiatan tersebut, Kepala BRMP Veteriner memberikan arahan teknis untuk mendukung percepatan pelapukan jerami pasca olah tanah. Salah satunya dengan menganjurkan menggunakan mikroba pengurai komersial agar proses dekomposisi jerami bisa lebih cepat, hanya sekitar satu minggu. Selain itu, Tahang, Ketua KTNA Kabupaten Bangka Selatan, juga diarahkan untuk menerapkan sistem tanam benih langsung (tabela) pada sebagian lahan yang tidak memiliki risiko banjir, guna mempercepat proses tanam dan efisiensi biaya produksi.

Pendampingan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan efektivitas pengolahan lahan oleh petani, sehingga proses tanam dapat berlangsung lebih optimal dan efisien. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi antar lembaga, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menciptakan kolaborasi yang solid dalam mendukung program ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan.



### BRMP Veteriner: Merakit Inovasi, Memodernisasi Negeri

Dalam menghadapi tantangan kesehatan hewan yang semakin kompleks dan kebutuhan akan modernisasi sistem veteriner nasional, Kementerian Pertanian membentuk BRMP Veteriner – Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner hadir sebagai upaya untuk memperkuat peran strategis lembaga dalam memperkuat ketahanan sektor peternakan dan meningkatkan pelayanan kesehatan hewan nasional yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

BRMP Veteriner merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang memiliki mandat mengembangkan, memodernisasi, dan menerapkan inovasi dalam sistem dan teknologi bidang veteriner secara berkelanjutan. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner kini mengemban tugas penting, yaitu melaksanakan perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.

Dalam pelaksanaannya, Balai Besar ini menyelenggarakan berbagai fungsi utama, antara lain:

1. penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
2. pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
3. pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
4. pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang perakitan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
5. pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
6. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan
7. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner.

Sebagai bagian dari ekosistem Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Veteriner berkontribusi dalam transformasi sektor pertanian, khususnya peternakan, menuju sistem yang lebih modern, tangguh, dan berdaya saing. Dengan peran barunya, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner hadir untuk menjawab tantangan zaman, menghubungkan inovasi dengan praktik di lapangan, serta memperkuat ketahanan sektor peternakan nasional.

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner – Inovasi untuk Kesehatan Hewan yang Lebih Maju. Bersama, kita bangun kemandirian dan kemajuan sektor veteriner Indonesia.



## Sinergi Percepatan Tambah Tanam: BRMP Veteriner dan Pemerintah Daerah Bangka Selatan Lakukan Rekonsiliasi Data

Bangka Selatan (14/04/2025) – Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., pada hari Senin (14/4) menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Percepatan Tambah Tanam dan Rekonsiliasi Data Tambah Tanam yang diselenggarakan di Aula Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam kegiatan ini, Kepala BBPSI Veteriner didampingi oleh Ketua Kelompok Kerja Program dan Evaluasi, drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si., serta tim pelaporan, Adella Fania, A.Md.Vet.

Rakor ini membahas strategi percepatan realisasi olah lahan sebagai bagian dari kinerja alat dan mesin pertanian (alsintan) serta realisasi Luas Tambah Tanam (LTT), baik reguler, optimalisasi lahan (oplah), maupun padi gogo. Untuk rasionalisasi target LTT nasional pada April 2025, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendapatkan target seluas 3.858 hektar.

Dalam rapat ini juga dilakukan rekonsiliasi data serta pembahasan kesanggupan realisasi LTT dari masing-masing kabupaten. Kabupaten Bangka Selatan menyatakan kesanggupan untuk merealisasikan LTT seluas 2.000 hektare dari target 2.540 hektare. Hal ini merupakan bagian dari upaya mendukung pencapaian swasembada pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kepala BRMP Veteriner sekaligus Penanggung Jawab Kabupaten Bangka Selatan memberikan arahan agar target kesanggupan disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan untuk menjamin akurasi data dan pencapaian yang realistis. Sebagai tindak lanjut Rakor, disepakati bahwa akan diagendakan program tanam serentak.

Dalam kesempatan tersebut, tim pelaporan dari BRMP Veteriner dan Tim DPKP Pemrop. Bangka Belitung juga melakukan rekonsiliasi data LTT periode Oktober 2024 hingga Maret 2025. Selanjutnya, dilakukan juga rekonsiliasi data LTT bersama tim pelaporan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Selatan. Diharapkan, dengan proses rekonsiliasi ini, angka realisasi LTT di Kabupaten Bangka Selatan dapat lebih dioptimalkan.



# BRMP

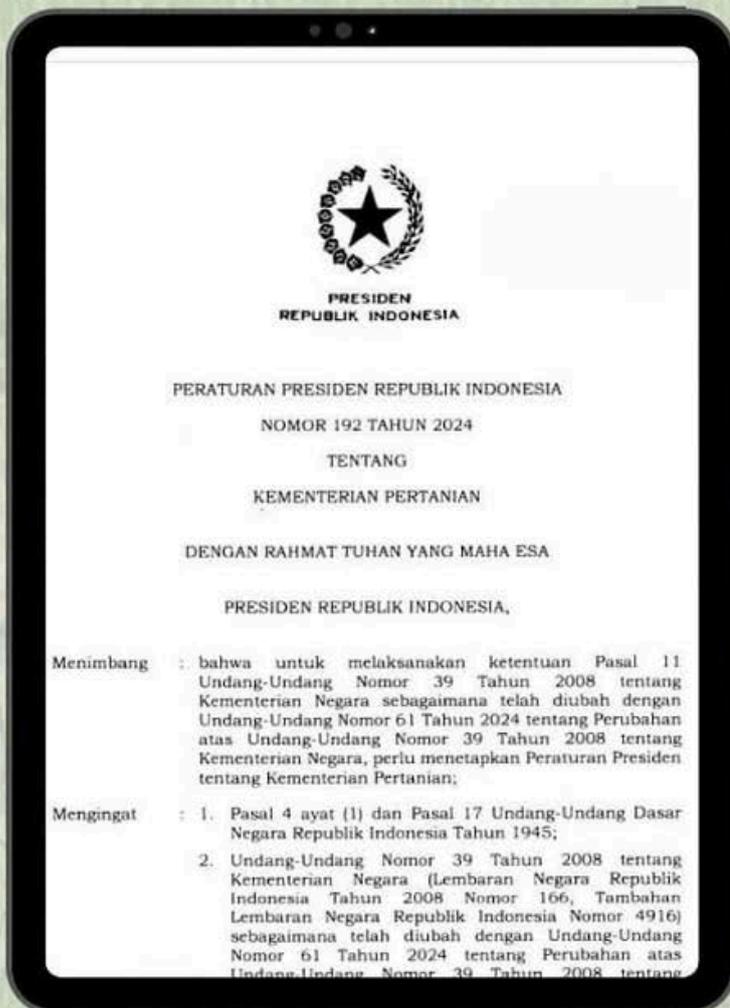
## KEMENTERIAN PERTANIAN

**PERATURAN PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 192  
TAHUN 2024**



**PERATURAN  
MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 10  
TAHUN 2025**

# PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 192 TAHUN 2024



**Pembentukan  
Badan Perakitan dan  
Modernisasi Pertanian  
(BRMP) di bawah  
Kementerian Pertanian**

## Susunan Organisasi Kementerian terdiri atas:

- a. Sekretariat Jenderal;
- b. Direktorat Jenderal Lahan dan Irigasi Pertanian;
- c. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian;
- d. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan;
- e. Direktorat Jenderal Hortikultura;
- f. Direktorat Jenderal Perkebunan;
- g. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- h. Inspektorat Jenderal;
- i. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;**
- j. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
- k. Staf Ahli Bidang Infrastruktur Pertanian;
- l. Staf Ahli Bidang Perdagangan dan Hubungan Internasional;
- m. Staf Ahli Bidang Investasi Pertanian;
- n. Staf Ahli Bidang Lingkungan Pertanian; dan
- o. Staf Ahli Bidang Hubungan Kelembagaarr, Regulasi, dan Reformasi Birokrasi.

# Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian:



**Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri.**



**Dipimpin oleh Kepala Badan.**

## **Tugas Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian: menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian**

**menyelenggarakan fungsi :**

- a. pengusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;**
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;**
- c. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;**
- d. pelaksanaan administrasi Badan; dan**
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.**

# PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2025

**Organisasi Dan Tata  
Kerja Unit Pelaksana  
Teknis Lingkup Badan  
Perakitan Dan  
Modernisasi Pertanian**

PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 10 TAHUN 2025  
TENTANG  
ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS LINGKUP  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan organisasi dan tata kerja yang efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, perlu melakukan penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 41 dan Pasal 42 Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Kementerian Pertanian, Menteri Pertanian

**Tugas Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner :**  
melaksanakan perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner

**Fungsi Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner :**

1. penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
2. pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
3. pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
4. pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang perakitan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
5. pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
6. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan
7. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner.



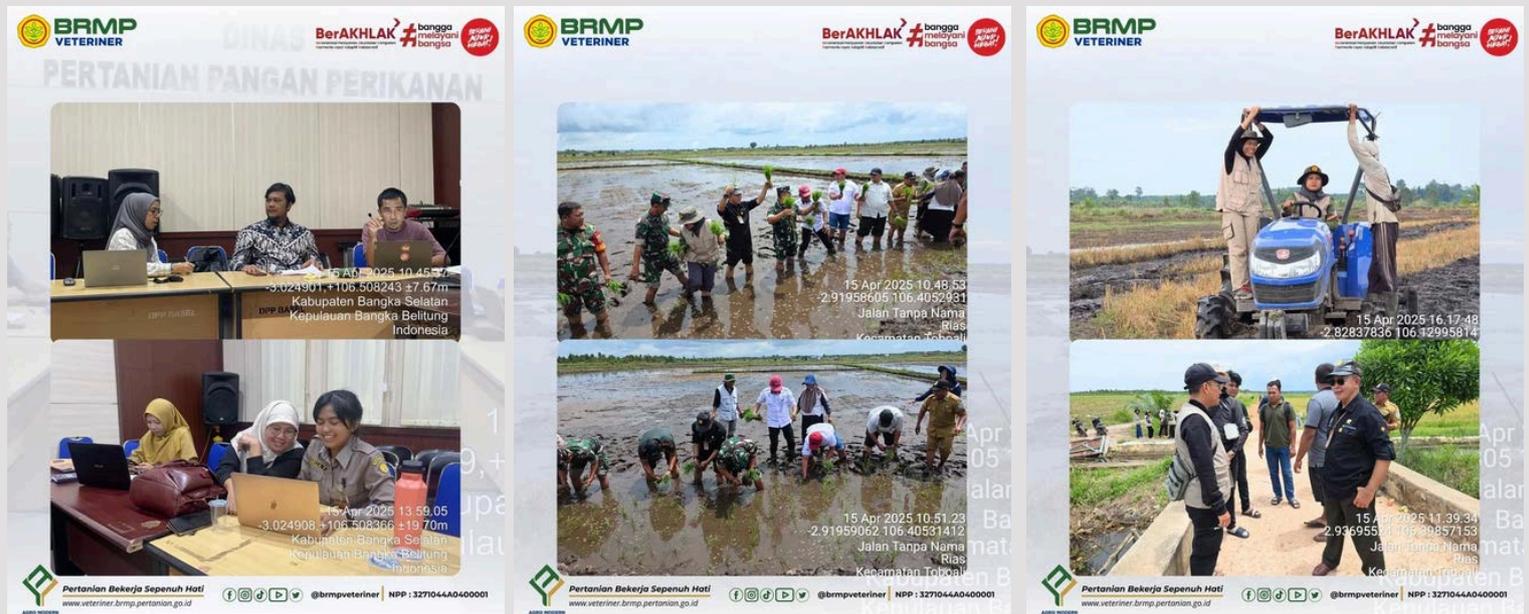
## Rekonsiliasi Data dan Strategi Percepatan Tanam di Kabupaten Bangka Selatan

Bangka Selatan (15/04/25) — Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Bangka Selatan untuk melaksanakan rekonsiliasi data bersama Tim Pelaporan dari Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan ini mencakup rekonsiliasi data realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) serta data perkiraan tanam di setiap kecamatan dan desa di wilayah tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, turut dilakukan diskusi mendalam bersama Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura (Kabid TPH) Bangka Selatan, Luhung, SP. mengenai strategi percepatan tanam. Salah satu strategi yang disoroti adalah sistem tanam culik, yakni dengan menyarankan proses penyemaian benih kurang dari 21 hari dilakukan lebih awal sebelum masa panen tiba. Penyemaian ini dilakukan di pekarangan rumah petani dan dibantu oleh 15 mahasiswa dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang yang saat ini sedang bertugas di wilayah Bangka Selatan.

Selain itu, tim pelaporan BBPSI Veteriner bersama tim dari Pemkab Bangka Selatan juga memantau perkembangan bantuan alat dan mesin pertanian (alsin), distribusi dolomit, serta sarana produksi (saprodi) lainnya. Tak hanya itu, tim juga mengevaluasi kapasitas tampung gudang Bulog yang menjalin kerjasama dengan empat Mitra Penggilingan Padi (MPP) di wilayah Kabupaten Bangka Selatan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mendorong percepatan tanam di Kabupaten Bangka Selatan. Selain itu, upaya ini juga dapat memperkuat ketahanan pangan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, hingga petani di tingkat desa, sehingga tercipta sinergi yang solid dalam mendukung produktivitas sektor pertanian di wilayah tersebut.





## BRMP Veteriner Kawal Percepatan Swasembada Pangan di Kabupaten Bangka Selatan

Bangka Selatan, (16-17/04/2025) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., selaku PJ Swasembada Pangan Kabupaten Bangka Selatan, melaksanakan rangkaian kegiatan percepatan swasembada pangan yakni koordinasi, pelatihan, pendampingan lapangan, dan sosialisasi dalam rangka mendukung percepatan swasembada pangan di Bangka Selatan.

Kegiatan Rapat Koordinasi Percepatan Realisasi LTT dilaksanakan Rabu 16 April 2025 di Ruang Rapat Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (PPP) Kabupaten Bangka Selatan, dihadiri oleh Korlap Wilayah Sumatera Selatan, PJ Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kadis PPP Kab. Basel, Polbangtan Yoma, dan jajaran teknis terkait. Pembahasan tertuju pada target LTT bulan April 2025 seluas 2.000 hektar di tujuh desa, yaitu Desa Rias, Batu Betumpang, Sebagin, Bukit Terap, Penutuk, Tanjung Labu, dan Pongok. Dalam rapat tersebut, Kepala BBPSI Veteriner menegaskan pentingnya koordinasi antara Mantri Tani, Penyuluh dan tim PJ Kabupaten, serta pelaporan kegiatan luas tambah tanam (LTT) padi setisp hari sesuai target harian. Kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan pelatihan pengoperasian alsintan TR2 dan TR4 bagi Brigade Pangan (BP) di UPJA Marga Jaya, Desa Rias, oleh Kepala Dinas Pertanian Bangka Selatan sebagai langkah untuk mendukung efisiensi dan peningkatan produktivitas tanaman padi.





Pada Kamis (17/04), rombongan didampingi Penyuluh Pertanian Desa Penutuk meninjau potensi tanam di Desa Penutuk, Kecamatan Lepar, yang memiliki lahan existing seluas 261 hektar. Seluas 80 hektar (35 hektar Sawah Timur dan 45 hektar Sawah Barat) dinyatakan siap tanam, sedangkan sisanya merupakan vegetasi berat yang memerlukan pengelolaan khusus.

Pendampingan juga dilakukan kepada Poktan Tebing Tinggi. Petani setempat, Parmin, menjelaskan strategi tanam yang fleksibel dengan memanfaatkan ketersediaan air tanpa menunggu tanam. Pada kesempatan musim tersebut, Kepala BBPSI Veteriner menyarankan penggunaan sistem tanam tabela untuk efisiensi waktu dan hasil yang optimal. Monitoring berlanjut ke Sawah Barat. Ketua Gapoktan, Lim, menyampaikan bahwa masyarakat tidak menanam padi di bulan April (antara Syawal dan Dzulhijjah) karena kepercayaan hasil panen yang kurang baik. Untuk mengatasi hal ini, disarankan dilakukan uji coba tanam padi skala kecil sebagai pendekatan adaptif berbasis data.

Rangkaian kegiatan ditutup dengan sosialisasi bantuan anggaran pengolahan lahan untuk Tahun Anggaran 2025 bersama Kadis PPP, Risvandika, SP. yang berlangsung di Kantor Desa Tanjung Sangkar dan Balai Desa Penutuk. Diharapkan bantuan ini dapat mempercepat proses olah tanah dan tanam padi oleh BP di wilayah tersebut.





## Tradisi Sedekah Sawah dan Monitoring Alsintan Warnai Kegiatan Swasembada Pangan di Bangka Selatan

Bangka Selatan (18–19/04/2025) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN.ENG., bersama tim menghadiri tradisi sedekah sawah di Poktan Sinar Bone, Desa Rias, sebagai bentuk syukur dan doa kelancaran musim tanam (18/04). Usai kegiatan adat, tim melakukan monitoring pemanfaatan bantuan alsintan. TR2 milik BP Guna Karya telah digunakan untuk mengolah 8 hektar lahan, sementara TR4 bantuan BP Tani Makmur dan BP Tani Sejahtera dimanfaatkan oleh BP Sinar Semesta. Sebanyak 4 hektar lahan telah diolah oleh manajer BP yang turun langsung sebagai operator.

Pada 19 April, tim kembali memantau percepatan olah lahan milik petani di Desa Rias seluas 0,75 hektar menggunakan rotavator. PJ Swasembada Pangan terus memberikan semangat kepada para petani dan mendorong percepatan tanam setelah olah lahan selesai, sebagai upaya mendukung target swasembada pangan di Kabupaten Bangka Selatan.





## BRMP Veteriner Laksanakan Pelatihan Penanganan Sampel untuk Tingkatkan Pelayanan Diagnostik yang Lebih Akurat

Bogor (14/04/25) — Dalam rangka meningkatkan kompetensi personel serta menjamin kualitas pelayanan diagnostik, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) menyelenggarakan pelatihan internal terkait penanganan sampel dari pelanggan (14/4). Pelatihan diikuti oleh tim penerimaan sampel diagnostik, petugas keamanan/satpam, lab patologi, lab toksikologi, lab virologi, lab parasitologi, lab mikologi, dan lab bakteriologi.

Pelatihan ini bertujuan memastikan bahwa proses seleksi dan penerimaan sampel yang tepat sebelum diterima oleh bagian diagnostik, guna meminimalkan risiko kejadian yang tidak diinginkan serta meningkatkan akurasi hasil uji diagnostik. Selanjutnya, sampel yang diterima tersebut dikirimkan guna dilakukan pengujian di laboratorium yang tersedia di BRMP Veteriner, yaitu di laboratorium Patologi, Toksikologi, Virologi, Bakteriologi, Parasitologi, dan Mikologi.

Setiap jenis sampel pada masing-masing laboratorium memiliki syarat penerimaan yang berbeda-beda, tergantung pada jenis pengujian yang akan dilakukan. Diharuskan kualitas sampel yang baik untuk mendapatkan hasil uji yang akurat dan sesuai. Sampel yang baik akan menghasilkan data yang dapat diandalkan, sedangkan sampel yang kurang baik dapat menurunkan akurasi dan validitas hasil pengujian. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh tentang standar penerimaan sangat diperlukan oleh setiap personel yang terlibat dalam proses diagnostik.

Diharapkan, kegiatan ini dapat memperkuat sistem layanan diagnostik yang ada di BRMP Veteriner. Dengan peningkatan kompetensi personel dan pemahaman yang lebih baik terhadap prosedur penanganan sampel, proses pengujian di laboratorium akan menjadi lebih akurat dan andal. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas hasil uji yang diterbitkan oleh Balai Besar.





## Dari Teori ke Aksi: Mahasiswa Bakrie Belajar Langsung Pengujian Aflatoksin di Laboratorium Toksikologi BRMP Veteriner

Bogor (23/04/2025) – Sebanyak 20 mahasiswa Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK), Universitas Bakrie, menjejakkan kaki di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) dalam rangka kunjungan edukatif yang menjadi bagian dari mata kuliah dan praktikum Analisis Pangan. Kunjungan pada Rabu pagi (23/04) ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melakukan simulasi pengujian aflatoksin menggunakan metode High Performance Liquid Chromatography (HPLC), salah satu teknik analisis pangan yang penting dan kompleks.

Didampingi oleh dosen pengampu, Dr. Rizky Mariam Astuti, para mahasiswa disambut hangat oleh jajaran BRMP Veteriner di ruang rapat Prof. Dr. Djaenudin. Turut hadir Arthaully Siregar, S.E. (Plt. Kepala Bagian Tata Usaha), Aulia, STP., MM. (Ketua Kelompok Substansi Layanan Standar Instrumen Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner), Siti Kuraesin, S.IIP. (Ketua Tim Kerja Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standardisasi), serta Manajer Laboratorium Toksikologi, Tatang Tarmidi, S.Si., beserta timnya.

Dalam sambutannya, Plt. Kabag TU mewakili Plt. Kepala BRMP Veteriner menyampaikan bahwa kunjungan ini adalah bagian dari penguatan kerja sama antara dunia pendidikan dan lembaga riset. Sedangkan dari pihak Universitas Bakrie, Dr. Rizky mengungkapkan rasa terima kasih atas sambutan dan ilmu yang diberikan. “Laboratorium Toksikologi BRMP Veteriner ini sangat mumpuni, dan kami merasa kunjungan ini memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga bagi mahasiswa,” ujarnya.

Materi utama disampaikan oleh drh. Mutia Nur Fitriani, dengan mempresentasikan metode pengujian aflatoksin dalam pakan menggunakan HPLC. Kegiatan dilanjutkan dengan pemutaran video preparasi sampel, sesi diskusi dan tanya jawab, serta pelatihan langsung di Laboratorium Toksikologi. Di sinilah mahasiswa benar-benar “turun tangan”, bukan sekadar duduk mendengarkan teori.

Kunjungan ini ditutup secara resmi, menandai berakhirnya rangkaian kegiatan yang sarat akan ilmu dan pengalaman baru.





## Maksimalkan LTT, Plt. Kepala BRMP Veteriner Dorong Cetak Sawah Baru dan Percepat Olah Lahan di Bangka Selatan

Bangka Selatan (23/04/2025) – Plt. Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., mengikuti pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan pertanian di Desa Gudang, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan. Pertemuan ini membahas percepatan pengolahan tanah dan penanaman padi di wilayah setempat.

Hadir dalam pertemuan tersebut Plt. Kepala Desa Gudang, Koordinator Penyuluh Kecamatan Simpang Rimba, Mantri Tani, pendamping dari BRMP Kepulauan Bangka Belitung (Marjoko, S.Tr.P), Ketua Gapoktan Sukirman, tokoh masyarakat, serta perwakilan mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta (Polbangtan Yoma).

Dalam kesempatan itu, Ka. BB menekankan untuk mempersiapkan lahan cadangan untuk cetak sawah baru, mengingat masih terdapat potensi lahan luas yang dapat dikembangkan ke depan. Laporan terakhir dari LTT menunjukkan bahwa dari total Luas Baku Sawah (LBS) seluas 198 hektar, saat ini telah tanam padi seluas 27 hektar. Para peserta rapat menyepakati agar segera dilaksanakan pengolahan tanah lebih lanjut mengingat sebagian area sudah memasuki masa panen.

Setelah pertemuan, dilanjutkan dengan aksi tanam padi massal di Desa Gudang. Gerakan Tanam Padi ini dilaksanakan di hamparan sawah seluas 25 hektar yang dikelola oleh kelompok tani Kendung Raya. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa pengolahan tanah dan penanaman masih berlangsung. Dilaporkan LTT bertambah seluas 5 hektar per hari ini (23/04). Pendamping pelaksana berkomitmen untuk melaporkan perkembangan LTT harian di seluruh wilayah Kecamatan Simpang Rimba.

Rangkaian Kegiatan ini diharapkan mempercepat proses tanam padi sehingga produktivitas pertanian di Kabupaten Bangka Selatan meningkat signifikan. Dengan percepatan tanam tersebut, ketahanan pangan di wilayah ini juga akan semakin terjaga dan berkelanjutan.





## Dua Penghargaan KPPN untuk BRMP Veteriner: Unggul dalam Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Kredit Pemerintah.

Bogor (24/04/2025) – Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) berhasil meraih dua penghargaan prestisius dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dalam penilaian kinerja keuangan tahun anggaran 2024.

Penghargaan pertama, Peringkat 1 untuk Penyampaian Laporan Keuangan UKPA atas komitmen BRMP Veteriner dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Unit Kerja Pengguna Anggaran secara tepat waktu, akurat, dan sesuai ketentuan. Sementara itu, penghargaan kedua, Peringkat 4 untuk Penggunaan Kredit Kepemilikan Pemerintah (KKP), yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan kredit pemerintah dalam mendukung program-program unggulan BRMP Veteriner.

Plt. Kepala BRMP Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim keuangan dan stakeholder yang telah berkontribusi dalam pencapaian ini. “Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras dan sinergi seluruh unit di BRMP Veteriner. Kami akan terus meningkatkan tata kelola keuangan untuk mendukung modernisasi layanan dan program-program pembangunan pertanian,” ujarnya. Dalam setiap kesempatan, terutama kepada jajaran manajemen, Bapak Ka. BB selalu menekankan agar, 1) Tingkatkan Ketepatan Waktu Pelaporan: Pastikan semua laporan keuangan disampaikan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; berkonsultasi dengan pimpinan jika ada hal yang belum jelas 2) Perkuat Pengelolaan Kredit: Optimalkan pemanfaatan Kredit Kepemilikan Pemerintah (KKP) untuk mendukung program-program unggulan BRMP Veteriner; 3) Meningkatkan Akurasi dan Transparansi: Pastikan semua transaksi keuangan dicatat dengan akurat dan transparan, serta meminimalkan kesalahan; dan 4) Pengawasan dan Evaluasi: Lakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan keuangan untuk memastikan kesesuaian dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Ke depan, BRMP Veteriner berkomitmen mempertahankan standar kinerja keuangan yang tinggi, serta menjajaki inovasi-inovasi baru untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi publik. Dengan fondasi keuangan yang kuat, lembaga ini optimis dapat memberikan kontribusi lebih besar bagi swasembada pangan nasional dan kemajuan sektor pertanian.





## Koordinasi Percepatan Tanam Padi: BRMP Veteriner Tekankan Akselerasi dan Pelaporan Data di Bangka Selatan

Bangka Selatan (24/04/2025) – Dalam rangka mendukung percepatan olah tanah dan tanam padi di wilayah Kabupaten Bangka Selatan, Plt. Kepala BRMP Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., melaksanakan kunjungan kerja dan pertemuan koordinasi yang dilaksanakan di Saung Tani, Desa Bukit Terap, Kecamatan Tukak Sadai.

Pertemuan tersebut dihadiri oleh Koordinator Penyuluh Kecamatan Tukak Sadai, Mantri Tani/Penyuluh, pendamping dari BRMP Kepulauan Bangka Belitung, Marjoko, S.Tr.P., Ketua Gapoktan Rusidi beserta anggota.

Dalam diskusi tersebut disepakati untuk segera melakukan pengolahan lahan mengingat sebagian lahan telah memasuki masa panen. Namun, kendala utama adalah keterbatasan jumlah traktor yang tersedia. Plt. Kepala BRMP Veteriner menyarankan agar dilakukan koordinasi peminjaman traktor melalui Brigade Pangan yang berada di Desa Rias, Kecamatan Toboali. Adapun luas lahan sawah di Desa Bukit Terap saat ini hanya seluas 27 hektar.

Masih di hari yang sama, Plt. Kepala BRMP Veteriner turut dalam Rapat Koordinasi Percepatan Olah Tanah dan Tanam Padi untuk wilayah Kabupaten Bangka Selatan yang dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Rias, Kecamatan Toboali.

Rapat ini dihadiri oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (PPP) Kabupaten Bangka Selatan, Risvandika, S.P. beserta staf, Plt. Kepala BRMP Padi (PJ Provinsi) Dr. Muh. Thamrin, M.Si., Plt. Kepala BRMP Kepulauan Bangka Belitung Dr. Boy Ruslan, SP., M.Si., Kasdim 0432 Basel, serta para Penyuluh Pertanian.

Berdasarkan laporan, hingga 24 April 2025, Luas Tambah Tanam (LTT) baru mencapai 450,5 hektar dari target 2.000 hektar untuk Kabupaten Bangka Selatan. Dengan sisa waktu hanya 6 hari sebelum penutupan target bulan April, diputuskan bahwa seluruh traktor dan rotavator harus digerakkan secara maksimal untuk mengejar target tanam.

Desa Rias (Kec. Toboali) dan Desa Batubetumpang (Kec. Pulau Besar) menjadi dua desa dengan penyumbang data LTT terbesar sejauh ini. Untuk itu, usai rapat di BPP Rias, rombongan melanjutkan koordinasi ke BPP Batu Betumpang, Kecamatan Pulau Besar. Hasil rapat menekankan pentingnya pelaporan segera atas lahan yang telah diolah, mengingat masih adanya selisih data luas tanam padi.

Mengacu pada data realisasi tanam tahun 2024, Desa Batu Betumpang memiliki luas lahan sekitar 700 hektar, sehingga untuk bulan April 2025 ditargetkan minimal 500 hektar sudah tercatat dalam laporan tanam.





## Selamat Ulang Tahun Menteri Pertanian Republik Indonesia, Dr. H. Ir. Amran Sulaiman, M.P.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, Pimpinan beserta Keluarga Besar BRMP Veteriner mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-57 kepada Bapak Dr. H. Ir. Amran Sulaiman, Menteri Pertanian Republik Indonesia. Semoga di usia yang penuh berkah ini, senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kekuatan untuk terus memajukan sektor pertanian Indonesia. Berkat dedikasi dan kerja keras Bapak Menteri Pertanian, banyak terobosan dan inovasi di bidang pertanian yang telah membawa manfaat besar bagi kesejahteraan petani dan ketahanan pangan bangsa.

Teruslah berkarya untuk negeri, memberikan inspirasi bagi generasi penerus, dan memperkuat fondasi pertanian Indonesia. Kami semua mendukung demi kemajuan negara tercinta.

Semangat dan sukses selalu

**BRMP VETERINER**

**BerAKHLAK #bangga melayani bangsa**

**BERANI NUNY! HEBAT!**

Keluarga BRMP Veteriner mengucapkan

# Selamat Ulang Tahun

— Ke 57 —

**Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P**

Menteri Pertanian Republik Indonesia

Terus Berkarya untuk Negeri

**Pertanian Bekerja Sepenuh Hati**  
www.veteriner.brmp.pertanian.go.id

**AGRO MODERN**

**@brmpveteriner | NPP : 3271044A0400001**



## BRMP Veteriner Ikuti Workshop Etika Penelitian Hewan Coba di IPB Science Techno Park

Bogor (23-24/04) - Tim Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Veteriner yang diwakili oleh drh. Inggarsetya Syah Audini, M.Si. dan drh. Drh. Lynda Nugrahaning Imanjati, M.Sc. mengikuti workshop bertajuk "Hands-On Ethics: A Practical Approach to High Quality Laboratory of Animal Research" di IPB Science Techno Park (23-24/04/2025). Kegiatan ini bertujuan memperdalam pengetahuan tentang penerapan etika dalam penggunaan hewan coba untuk penelitian.

Workshop ini menekankan pentingnya memperhatikan kesejahteraan hewan coba, dengan prinsip utama meminimalkan rasa sakit yang dialami hewan dan memastikan bahwa eksperimen hanya dilakukan untuk tujuan yang benar-benar bermanfaat. Para peserta dilatih untuk mengintegrasikan pertimbangan etis dalam seluruh proses penelitian yang melibatkan hewan.

Dalam pelatihan tersebut juga disampaikan pentingnya penggunaan jumlah hewan coba yang tepat. Standarisasi terhadap hewan, termasuk genotipe dan kualitas mikrobiologi, serta pengendalian lingkungan penelitian, menjadi langkah krusial untuk memastikan hasil eksperimen valid dengan penggunaan hewan dalam jumlah seminimal mungkin.

Keikutsertaan Staf BRMP Veteriner dalam workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian berbasis hewan coba di lembaga tersebut. Penelitian tetap akan mengedepankan prinsip kesejahteraan hewan dan validitas ilmiah yang tinggi.





## Pantang Mundur, BRMP Veteriner Dampingi Percepatan Olah di Tengah Cuaca Ekstrem

Bangka Selatan (25-26/04/2025) - Plt. Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN.ENG., melaksanakan verifikasi lahan sawah di Desa Batu Betumpang, Kecamatan Pulau Besar (25/04/25). Kegiatan ini didampingi oleh Koordinator Penyuluh Kecamatan Pulau Besar, Mantri Tani, Penyuluh, Pendamping BRMP Kepulauan Bangka Belitung, serta Ketua dan anggota Gapoktan Batu Betumpang Bersatu. Hasil verifikasi menunjukkan adanya selisih luas lahan sudah olah tanah udan tanam sebesar 57,75 hektar yang belum dilaporkan, sementara lahan yang dalam proses olah tanah hingga akhir April 2025 mencapai 356 hektar.

Pada hari yang sama, dilakukan juga monitoring kondisi padi siap panen yang mengalami rebah akibat banjir dan angin kencang di Desa Pergam, Kecamatan Air Gegas. Bersama monitoring yang dilakukan dengan Manajer BP Beras Basah, terungkap bahwa dari 200 hektar lahan yang dikelola, sekitar 50 hektar sudah dipanen karena terdampak cuaca ekstrem, sementara sisanya belum mencapai umur panen. Dilanjutkan ke Desa Serdang, ditemukan 537 hektar lahan terdampak banjir dan angin, dengan 250 hektar di antaranya sudah dipanen.

Keesokan harinya, Plt. Kepala BRMP Veteriner melanjutkan kegiatan monitoring sawah yang terendam banjir di Desa Kepoh, Kecamatan Toboali, didampingi penyuluh, pendamping BRMP, Manajer Brigade Pangan, Mitra Pratama, dan mahasiswa Polbangtan Yoma (26/04/25). Hasil monitoring menunjukkan kondisi lahan pertanian terendam akibat curah hujan yang tinggi. Petani diarahkan agar tetap mengolah lahan yang tidak terendam. Saat ini, seluas 0,75 hektar dari 80 hektar hamparan telah selesai diolah.

Kegiatan diakhiri dengan pendampingan pengolahan tanah di Desa Gadung, Kecamatan Toboali, bersama Poktan Bunga Mekar I. Lahan seluas 17 hektar dari total hamparan 75 hektar masih menghadapi kendala genangan air, akar, potongan kayu, dan lubang-lubang di sawah. Operator traktor menyampaikan bahwa pengolahan lahan 0,25-0,50 hektar memerlukan waktu hingga dua hari sebelum siap tanam.



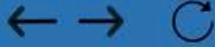
# Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) Histopatologi Veteriner Tahun 2025

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner sebagai penilai kesesuaian di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan, memberikan jasa uji profisiensi terkait pengujian Histopatologi Veteriner

PUP Histopatologi Veteriner menerapkan kebijakan serta prosedur secara konsisten, tidak memihak, serta disesuaikan standar yang mengacu pada persyaratan **SNI ISO/IEC 17043:2023**



 drh. Inggarsetya S,A, M.Si +62 821-4114-0080  
Mia Audina M., A.Md +62 811-3630-792



<https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/index.php/wl> 🔍 📄 ☆

Vol. II, No. 01; 2025

# WARTA LISIVET

LAYANAN INFORMASI SEPUTAR INOVASI VETERINER



## LAYANAN DIAGNOSTIK BAKTERIOLOGI DI BRMP VETERINER

Okratoksin A dalam Pakan Ternak

Pengujian Residu Antibiotik Golongan Tetrasiklin

Info Buku Periparturient Diseases of Cattle

Agenda Kegiatan

# WARTA LISIVET

VOL. II, NO. 01, 2025





# BRMP Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,  
silahkan akses dan bergabung bersama kami.  
(follow, subscribe, like, share & comment)

@brmpveteriner

@brmpveteriner

@brmpveteriner

@brmpveteriner

@brmpveteriner

081112558811



- Diterbitkan oleh : Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
- Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana : Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Inggar A; Endang P; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan A.
- Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout : Tim PR BRMP Veteriner



BALAI BESAR PERAKITAN  
DAN MODERNISASI VETERINER  
BADAN PERAKITAN DAN  
MODERNISASI PERTANIAN

PROFESIONALISME

AKUNTABEL



RESPONSIBILITAS

MANDIRI

INTEGRITAS

